

# boejoeng



pemimpin  
dentoek  
senoia

*“Buyung itu kharismatik. Seseorang yang punya visi dan tahu secara pasti kemana PPI mau dibawa. Yang pasti, dia juga setia kawan” (Aditya Prabawa)*

**Nama**  
**Febdian Rusydi**  
**Pendidikan**  
**Teknik Fisika ITB '96**  
**Program Master Fisika RuG**  
**(riset Fisika Nuklir Teori) '03**

## Pekerjaan

**Asisten & Koordinator Asisten Laboratorium Fisika ITB (1997-2000)**

**Design Engineer PerkinElmer Fluid Science (Maryland-USA, 2001-2003)**

**Advanced Manufacturing & Design Engineer PerkinElmer Fluid Science (Batam & Singapura, 2003)**

**Penulis masalah fisika populer Awards**

**Six Sigma Greenbelt (2003)**

**Dutch Education: Learning at Top level Abroad (DELTA)**

**Pengalaman Organisasi**

**Ketua Kaderisasi Himpunan Mahasiswa Fisika Teknik ITB**  
**Unit kemahasiswaan Perkumpulan Ilmu Studi Masyarakat ITB**

**Perintis dan Komandan Lapangan Orientasi Studi Keluarga Mahasiswa ITB**

**Badan Perwakilan Anggota Distrik B, PPI-G (2003/2004)**

**Event Organizer Ramadhan 2004, de Gromiest**

**Forum Diskusi Sains “gpmps”**

# p10Eral

newsletter ini  
dipersembahkan  
oleh Tim  
Sukses  
“Buyung untuk  
Ketua PPI-G”

Newsletter “Buyung untuk Ketua PPI-G”

oetama

## Ada Keragaman, Ada Kesamaan

“..Ada yang senang olahraga, ada yang senang berkesenian, atau diskusi, atau menulis. Ada pula yang tertarik pada masalah politik, ekonomi, atau pendidikan. Tapi ada juga yang fokus belajar, belajar, dan belajar. Ada yang suka beraktivitas secara luas, ada yang sukanya studi.

...**TAPI**, dari semua keragaman itu, ada kesamaan. Kesamaan sebagai putra-putri bangsa Indonesia, yang diberi anugerah bersekolah ke luar negeri. Kesamaan nasib di negeri rantau. Kesamaan bahwa kita saling membutuhkan...”

Kalimat di atas adalah penggalan dari puisi yang dibuat oleh Febdian Rusydi (lebih *ngetop* dengan panggilan **Buyung**) yang menyiratkan pikirannya mengenai kemajemukan PPI-Groningen.

Bagi Buyung, kemajemukan, pluralitas, adalah suatu perpaduan antara Kekuatan dan Keindahan. Pemikiran itu tentu tidak datang tiba-tiba. Kemajemukan bukan hal baru dalam hidup Buyung tapi dihayati dari pengalaman panjang berorganisasi dan berjuang di tengah masyarakat Indonesia (terutama menjelang Reformasi) serta



menjadi kutu loncat dengan bekerja dalam lingkup teoritis-akademis dan praktis-industri.

Buyung menghayati kemajuan PPI-Groningen melalui proses ana-lisa masalah.

Ia me-nemukan

bahwa ada lebih dari 300 warga Indonesia tersebar di Groningen dengan strata sosial, umur dan pendidikan yang sangat bervariasi. Di antaranya adalah 100an pelajar yang bergabung dalam PPI-Groningen sebagai wadah beraktifitas. Banyak sekali bibit, potensi, ba-ka-t, dan kemampuan yang dibawa oleh setiap individu, termasuk ketertarikan mereka pada isu-isu spesifik.

Pluralitas adalah hal yang alami, dirasakan oleh setiap manusia dan dihayati dalam masyarakat. Pluralitas ini bisa menjadi masalah yang pelik tetapi di bawah kepemimpinan dan manajemen

yang tepat justru akan menjadi sebuah kekuatan unik. Kemajemukan ilmu dan pengetahuan anggotanya (ada yang dari ekonomi, politik, hukum, pendidikan) kalau dibuatkan jaringan kerjanya (seperti seminar, forum diskusi) akan memberikan kontribusi

yang nyata pada anggota (ada tempat untuk saling mengisi dan berbagi ilmu satu sama lain), masyarakat (peningkatan ilmu pengetahuan dasar masyarakat terhadap satu masalah secara komprehensif), dan bangsa (memberikan solusi-solusi tepat guna bagi beberapa masalah bangsa yang terkait).

Kontribusi PPI-Groningen pada anggota, masyarakat, dan bangsa tentu akan merupakan pencapaian atas misi PPI-Groningen.

Bagi Buyung, misi PPI-Groningen itu juga menjadi sejalan dengan motifnya untuk mencalonkan diri menjadi Ketua PPI-Groningen. Ia maju bukan karena kemauan pribadi, bukan karena ambisi,

**Individu yang cocok untuk memimpin PPI-Groningen tentulah individu yang memiliki kemampuan manajemen yang baik, yang matang dan teruji dari pengalaman**

bukan karena ego apa lagi sekedar mencari ketenaran. Buyung maju dengan motif untuk mengoptimalkan fungsi PPI, membagi pengalaman dengan yang lain, dan motif untuk berkontribusi yang nyata pada anggota, masyarakat, dan Bangsa

Bila sumber permasalahan dapat diubah menjadi visi dan merupakan jalan untuk mencapai misi PPI-Groningen, maka individu yang cocok untuk memimpin PPI-Groningen tentulah individu yang memiliki kemampuan manajemen yang baik, yang matang dan teruji dari pengalaman. Yang mampu mengelola pluralitas menjadi suatu kekuatan dan keindahan.



<http://kampanye.febdian.net>  
<http://kampanye.febdian.net>  
<http://kampanye.febdian.net>  
<http://kampanye.febdian.net>  
<http://kampanye.febdian.net>  
<http://kampanye.febdian.net>

program kerja

## KONSEP PROGRAM KERJA

### 1. Menjadi Pelayan

Melayani kebutuhan dengan spektrum seluas mungkin dengan melibatkan partisipan yang majemuk mungkin.

### 2. Berpikir Global Bertindak Lokal

Menghindari program-program yang omong kosong dan tidak berkontribusi apa-apa, baik pada anggota, masyarakat, apalagi bangsa.

### 3. Membudayakan Berorganisasi

Memahami bahwa PPI-Groningen adalah organisasi yang mengalir dengan anggota yang datang silih-berganti, perlu kesinambungan.

## PROGRAM KERJA

### 1. ADVOKASI permasalahan imigrasi dan permasalahan universitas

(diantaranya MVV, resident permit, cicilan SPP, permasalahan kolektif studi);

**2. OLAHRAGA** (Subsidi kegiatan olahraga di ACLO oleh PPI-G, Perayaan Olahraga Pelajar Indonesia se Belanda, membuka selebar-lebarnya keinginan berolahraga (misalnya *bowling, pool, bommen*);

**3. KESENIAN** (Ludruk, puisi/sastra, musik, Pekan Kesenian Pelajar Indonesia);

**4. REKREASI DAN HIBURAN** (Mengkoordinir jalan-jalan ke tempat rekreasi lokal (Groningen) maupun nasional (dalam Belanda), dan mengkoordinir jalan-jalan keliling Eropa (1 kali) di musim panas 2005);

**5. FORUM AKADEMIS** (Forum diskusi via website, Kuliah umum (*studium general*) sekali sebulan, Latihan Kepemimpinan dan Organisasi (LKO), rangkaian kegiatan “beradaptasi dengan Belanda” untuk pendatang baru);

**6. TEKNOLOGI INFORMASI** (Optimalisasi website, Manajemen Mailing list, Database anggota, Arsip sejarah PPI-G);

**7. DANA USAHA** Jual-beli-sewa sepeda, etc; **8. KEGIATAN TAHUNAN** (17 agustusan, perayaan hari-hari besar keagamaan)

**HUBUNGAN EKSTERNAL:** Harmonisasi PPI-PD-de Gromiest untuk

menjadikan Groningen sebagai “gudang berpikir” pergerakan pelajar Indonesia di Belanda, Membangun jaringan kerja dengan PPI kota lain., Terlibat aktif dalam PPI-Belanda dan PPI negara lain, Membangun hubungan aktif dengan KBRI.

Mencoba menjalin kerjasama dengan pihak sponsor.; Mempererat hubungan dengan RuG, Hanze, dan WINGS; Membuka hubungan kerja baru dengan LSM sesuai isu yang dibutuhkan.

**“AROUND THE PPI-G IN 80 DAYS”:** Evaluasi bersama kepengurusan PPI-G pada hari ke-80